



Crypto Handbook

By TWS

Prepared By



Daftar Isi

99% Trader Gagal

3

Cara Bertahan dalam Trading

4

Pelajari Analisa Fundamental dan Teknikal

5

Siklus dan Psikologi Market

6



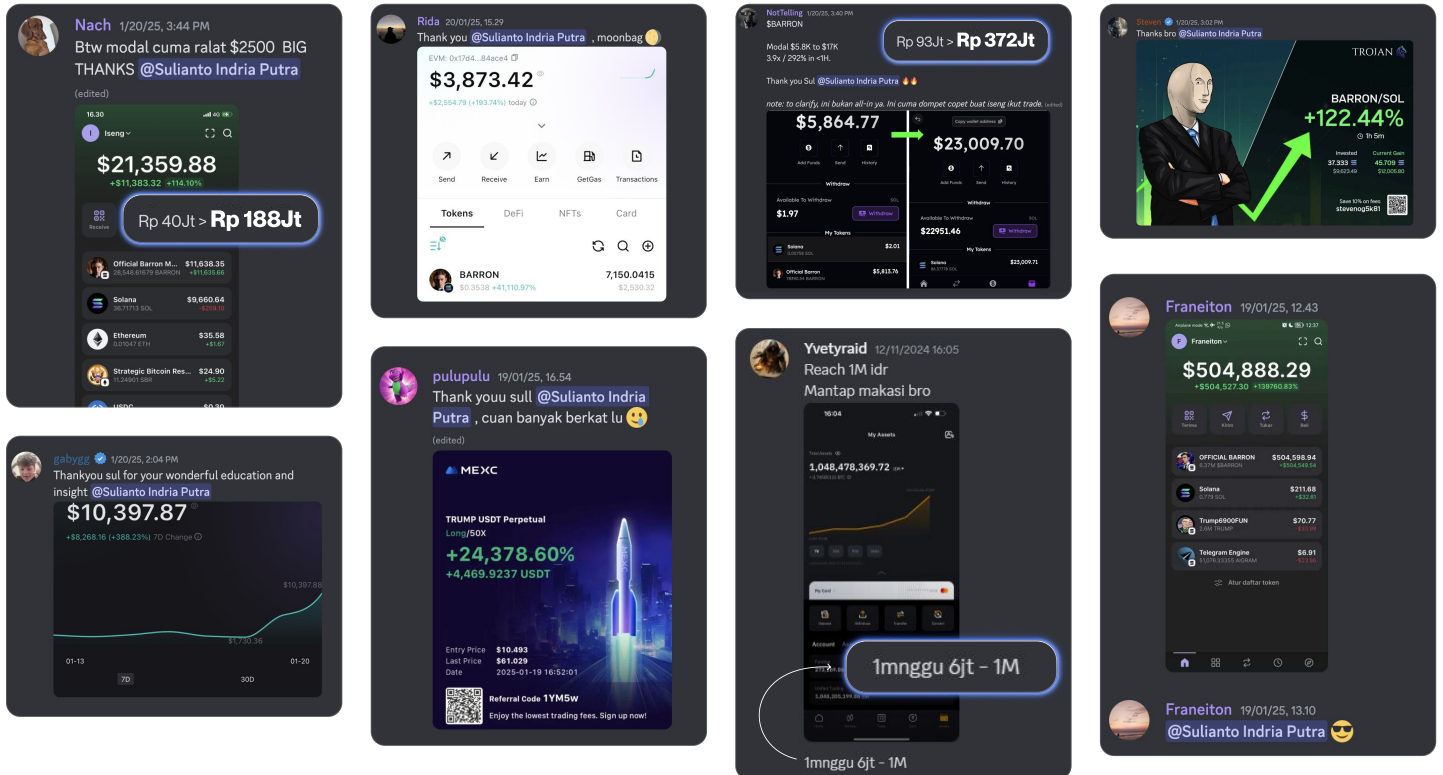
Kenapa banyak trader tetap rugi meski sudah belajar ratusan indikator?

Jawabannya sederhana: **mereka menguasai teknik tapi gagal di mindset, atau sebaliknya.**

Dalam PDF ini, kamu akan memahami cara mengelola risiko agar modal tetap aman, serta cara mengkombinasikan analisa fundamental dan teknikal untuk melihat peluang di setiap waktu.



99% TRADER **GAGAL**



Tingkat Keberhasilan Trader

Banyak orang terjun ke market karena melihat screenshot profit hijau yang bertebaran di media sosial. Mereka menganggap trading adalah cara cepat kaya, padahal kenyataannya adalah sebaliknya.

Masalah utamanya bukan di strategi, tapi di Mindset.

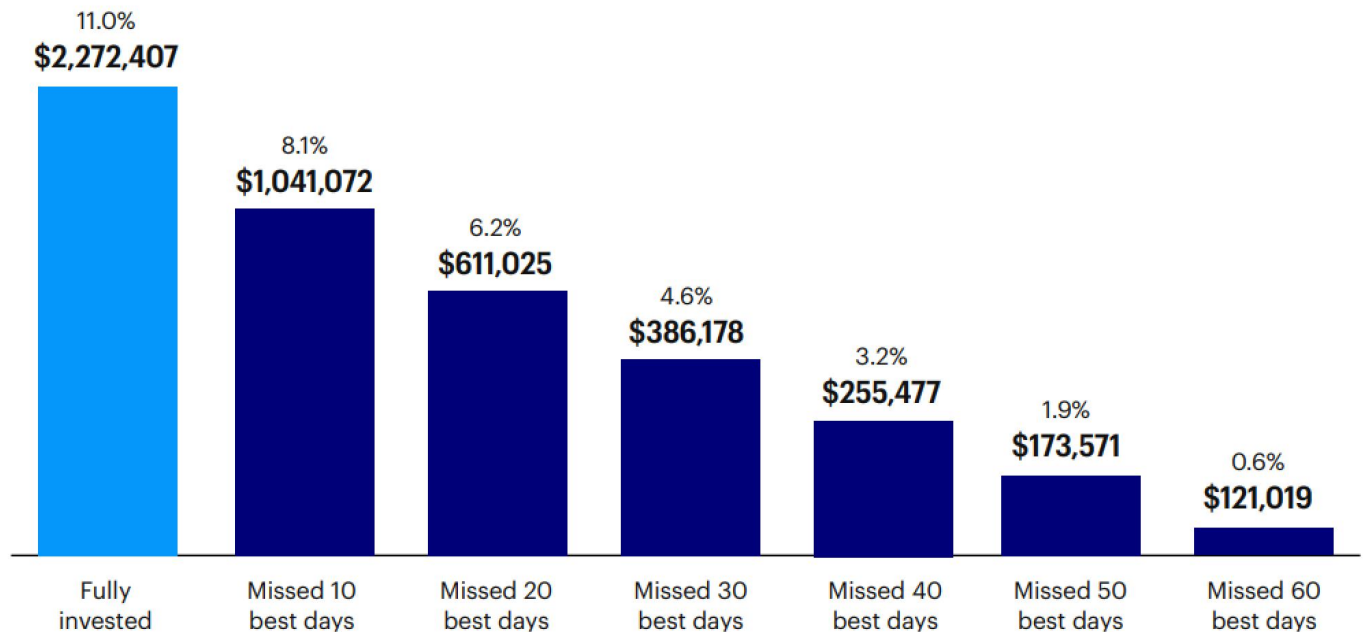


Ada fakta menarik dari Warren Buffett. Beliau pernah bertaruh \$1 juta bahwa investor yang terus-menerus melakukan buy and sell tidak akan bisa mengalahkan indeks S&P 500 dalam jangka panjang. Hasilnya? **Buffett menang.**

Kenapa profesional pun bisa gagal? **Karena mereka terlalu sering mencoba menebak market dan terjebak emosi.** Kalau para ahli saja bisa kalah karena ego, apalagi kita yang baru mulai tanpa rencana?

Missing even a few of the market's best days can meaningfully reduce returns

S&P 500 Index: Annualized total returns (%) and growth of \$100,000 investment (1994–2024)



Bloomberg L.P., 1/1/94-12/31/24. For illustrative purposes only and is not intended as investment advice. The charts are hypothetical examples which are shown for illustrative purposes only and do not predict or depict the performance of any investment. Indexes cannot be purchased directly by investors. Past performance does not guarantee future results.

Client Conversations | Timing the market rarely works 3

Datanya pun jelas, Strategi Buy & Hold terbukti menghasilkan profit **34,177%**, jauh melampaui mereka yang sibuk keluar-masuk market. Bahkan, melewatkan beberapa hari terbaik di S&P 500 saja bisa membuat profit kamu anjlok dari \$2,2 juta jadi \$121 ribu saja. Intinya, waktu kamu di dalam market itu **jauh lebih berharga daripada sekadar menebak-nebak arah harga**.

Lalu, bagaimana cara bertahan dalam trading? Kemampuan apa yang harus kita miliki? Mari kita bahas bersama.

Cara Bertahan dalam Trading

Kebanyakan pemula gagal karena terjebak secara emosional dengan angka di layar. Padahal, trading yang profesional adalah tentang pengelolaan angka secara objektif.

1 Fokus pada Persentase

Pemula biasanya hanya melihat nominal uang. Loss Rp1 juta terasa sangat menyakitkan. Padahal jika memiliki modal Rp100 juta, itu sebenarnya “hanya” 1%. Begitu fokus bergeser ke persentase, **keputusan menjadi lebih rasional karena emosi tidak lagi terikat pada angka nominal yang relatif.**



2 Risiko per Trade

Dalam trading, yang paling penting itu bukan seberapa besar profitnya, tapi seberapa **kuat pertahanan modalmu**. Strategi yang sehat adalah hanya mengalokasikan maksimal 10% dari total portofolio untuk trading, dan dari angka itu kamu batasi risiko per transaksi antara 1-3% saja (risiko diambil dari alokasi 10% tadi).



Sebagai gambaran, kalau kamu punya total portofolio Rp100 juta, maka jatah maksimal untuk trading adalah Rp10 juta. Jika kamu mengambil risiko 1%, berarti kamu cuma merisikokan Rp100 ribu per transaksi. Dengan cara ini, kamu butuh salah sebanyak 100 kali berturut-turut untuk menghabiskan modal tradingmu. Tapi bayangkan kalau kamu risk 20% cuma karena merasa "yakin banget", modalmu bisa ludes hanya dalam 5 kali kesalahan saja.

Karena risikonya kecil, sisa Rp90 juta milikmu tetap aman dan nggak bakal terganggu. Kamu jadi bisa tetap tenang dan nggak gampang panik karena walaupun rugi, dampaknya cuma terasa di sebagian kecil uangmu.

3 **Always Have a Plan**

Jangan pernah masuk ke market tanpa rencana. Harus ada alasan yang jelas saat masuk (reason in) dan alasan yang jelas saat keluar (reason out). Jika kondisi market berubah sehingga alasan awal untuk membeli sudah tidak lagi relevan, maka saatnya untuk keluar. Rencana trading melindungi dari pengambilan **keputusan impulsif saat market sedang fluktuatif**.

1 Batasi Kerugian

Prinsip utamanya adalah batasi kerugian, jangan batasi profit. Banyak trader melakukan kesalahan sebaliknya: cepat-cepat take profit karena takut harganya turun, tapi justru menahan posisi rugi dalam waktu lama karena berharap harganya naik lagi.

Pastikan setiap posisi memiliki stop loss sejak awal.



PELAJARI ANALISA FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL

Banyak trader terjebak dalam perdebatan mana yang lebih baik antara Teknikal atau Fundamental. Faktanya, trader sukses menggunakan keduanya untuk menjawab dua pertanyaan paling penting: Apa yang harus dibeli, dan Kapan waktu belinya?

1 Analisa Fundamental

Digunakan untuk menentukan apa yang layak masuk ke portofolio kamu.

- **Proyek & Utilitas**

Jangan beli koin cuma karena narasi *"to the moon"*. Cek siapa timnya dan apa masalah nyata yang mereka selesaikan. Proyek tanpa fungsi jelas adalah bom waktu; harganya bisa naik karena hype, tapi pasti akan hancur saat euforia habis. Intinya, kalau kamu tidak paham, jangan taruh uangmu di sana.



- **Kondisi Makro Ekonomi**

Saat tingkat inflasi terlalu tinggi atau suku bunga naik, investor besar biasanya menarik uang mereka dari market. Memahami makro ekonomi membantu kamu tahu kapan waktunya untuk "risk-on" karena uang sedang banyak masuk ke pasar, dan kapan waktunya untuk "risk-off" untuk melindungi modal.

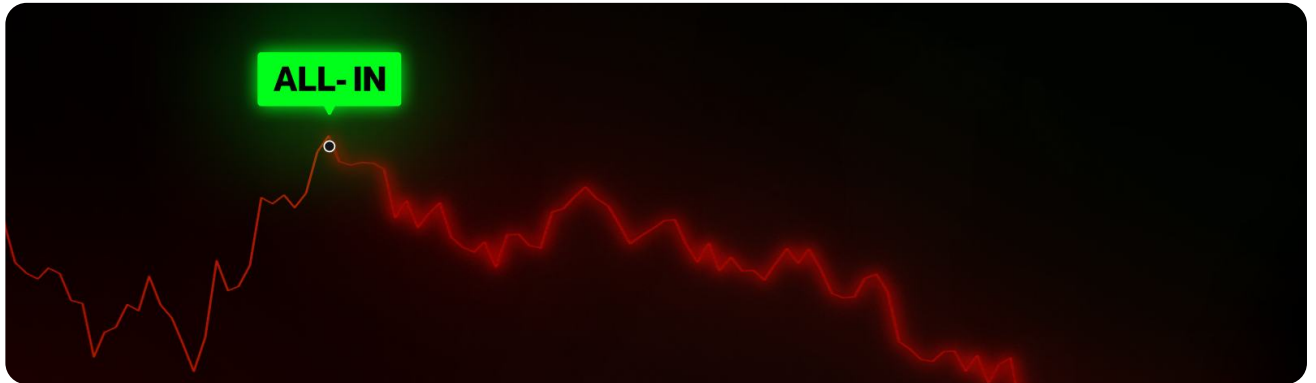


Pelajari selengkapnya disini, soal [makroekonomi](#) dan [cara mencari koin yang bisa naik 10x](#).

2 Analisa Teknikal

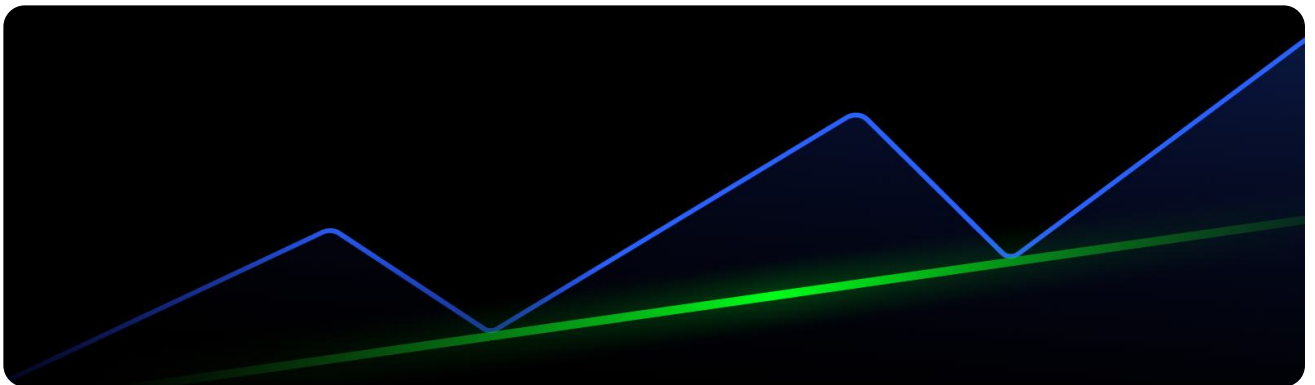
Digunakan untuk menentukan KAPAN momentum yang tepat untuk klik tombol Buy.

- Meskipun sebuah koin punya fundamental hebat, membelinya di harga puncak tetap akan membuat modal sangkut.



- **Timing**

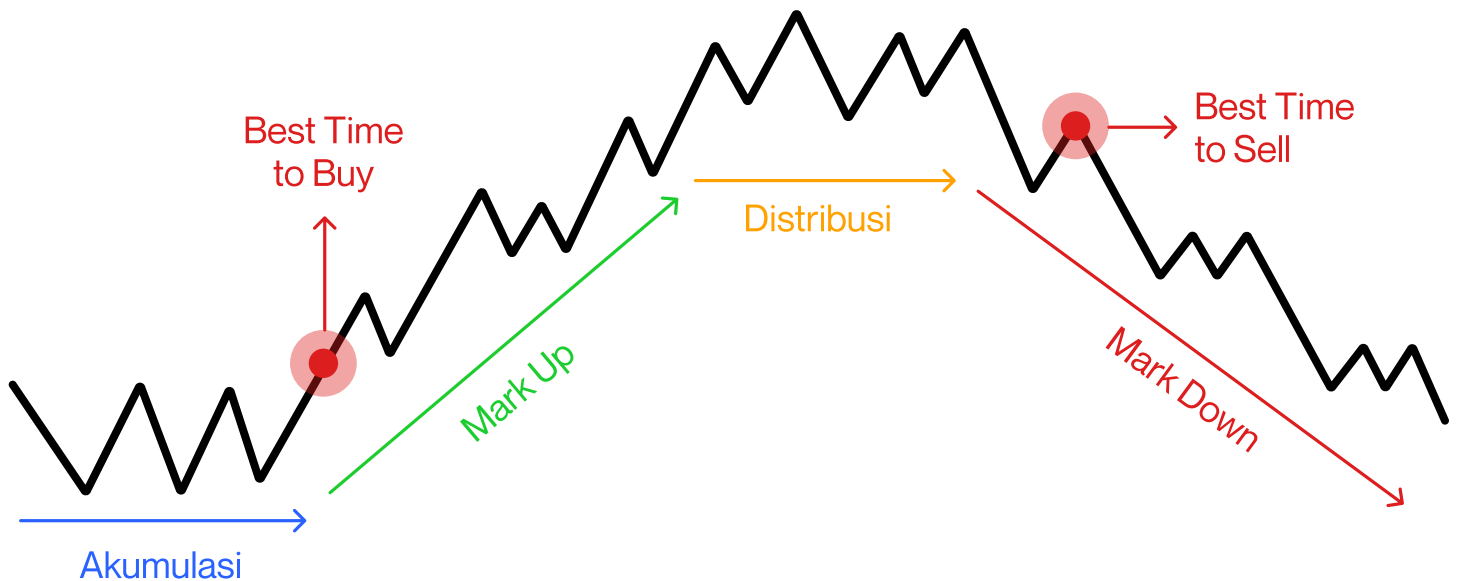
Teknikal membantu melihat area "diskon" (Support) dan kapan tren naik baru saja dimulai, sehingga modal kamu tidak tertahan terlalu lama di aset yang sedang turun.



Pelajari Trading Crypto selengkapnya [disini](#) untuk belajar cara membaca chart dan tren harga bagi pemula.

Siklus dan Psikologi Market

Market tidak pernah bergerak lurus ke atas selamanya. Harga bergerak dalam sebuah siklus yang digerakkan oleh 2 emosi utama manusia: Kesenakahan (Greed) dan Ketakutan (Fear). Memahami posisi dalam siklus ini adalah kunci agar **tidak terjebak menjadi "pencuci piring" di harga puncak.**



- **Fase Akumulasi**

Harga berada di bawah, market terasa membosankan, dan volume perdagangan rendah. Di sini mayoritas orang sudah menyerah dan keluar, namun para pemain besar (smart money) justru mulai membeli perlahan. Ini adalah waktu terbaik untuk mulai mencicil.



- **Fase Markup**

Harga mulai meroket dan berita positif ada di mana-mana. Orang-orang yang tadinya skeptis mulai FOMO. Jika baru mulai membeli dalam jumlah besar di fase ini karena melihat harga sudah naik tinggi, risikonya sangat besar.



- **Fase Distribusi**

Harga mencapai puncak dan terlihat sulit naik lagi. Pada tahap ini, para pemain besar mulai menjual secara bertahap kepada para pemula yang baru saja masuk karena tergiur berita dan kenaikan harga yang signifikan.



- **Fase Markdown**

Harga jatuh tajam. Orang-orang yang membeli di harga puncak mulai panik dan melakukan panic selling. Market akan terus turun sampai mencapai titik terendahnya, hingga akhirnya kembali masuk ke fase akumulasi untuk mengulang siklus dari awal.



KESIMPULAN

Trading itu soal bagaimana kita bisa konsisten mengambil keputusan yang masuk akal. Kalau sudah punya mindset yang tenang dan teknik yang jelas, kamu tidak akan lagi main tebak-tebakan atau sekadar ikut-ikutan orang lain. Ingat, tugas utama di market bukan hanya mencari untung, tapi menjaga agar modal tidak habis duluan sebelum kesempatan besar itu datang.

Fokus saja untuk terus memperbaiki cara kamu melihat market dan jangan biarkan emosi merusak rencana yang sudah dibuat.

Selama kamu bisa mengendalikan diri dan tetap disiplin pada strategi, hasil yang konsisten akan datang dengan sendirinya.



Dapatkan Ilmu Trading Gratis Sekarang!

[Klik Link Disini](#)



HAK CIPTA © 2026 TRADE WITH SULI. SELURUH HAK CIPTA DILINDUNGI.

Tidak ada bagian dari riset ini yang boleh disalin, dibagikan, atau dipublikasikan tanpa izin tertulis dari Trade With Suli.

DISCLAIMER

Riset ini disusun untuk tujuan informasi dan edukasi. Analisis, proyeksi, dan pandangan yang disampaikan didasarkan pada data serta kondisi pasar yang tersedia saat penulisan. Pasar keuangan, khususnya aset kripto, sangat fluktuatif dan sulit diprediksi. Kinerja masa lalu atau pola musiman tidak dapat dijadikan jaminan atas hasil di masa depan.

Riset ini bukan nasihat keuangan. Lakukan riset mandiri dan pertimbangkan kondisi keuangan pribadi, tujuan investasi, serta tingkat toleransi risiko sebelum mengambil keputusan.

Investasi aset kripto memiliki risiko tinggi dan dapat mengakibatkan hilangnya seluruh modal yang diinvestasikan. Regulasi aset digital berbeda di setiap yurisdiksi, dan pembaca bertanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap hukum lokal sebelum melakukan aktivitas terkait kripto.

Setiap pernyataan atau proyeksi ke depan bersifat spekulatif dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Trade With Suli tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan informasi yang disajikan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian—baik langsung maupun tidak langsung—yang mungkin timbul akibat penggunaannya.

Dokumen ini hanya ditujukan untuk penggunaan pribadi dan tidak boleh disebarakan tanpa izin. Riset ini tidak menggantikan nasihat keuangan profesional dari pihak yang berlisensi.